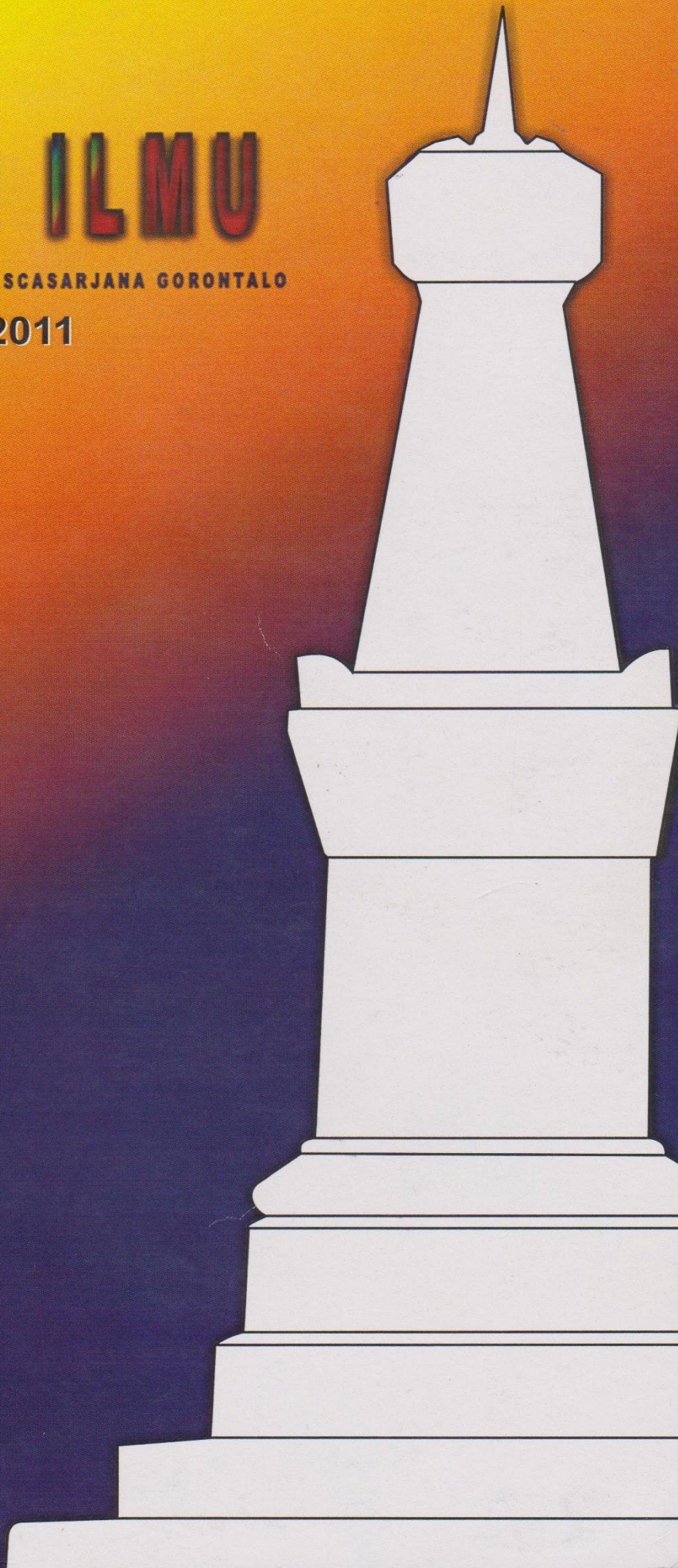


PELANGI ILMU

JURNAL BERKALA FORUM MAHASISWA PASCASARJANA GORONTALO

VOL. 4 No. 1 Januari 2011

ISSN : 1979 - 5262



DAFTAR ISI

Dampak Pemanasan global Dan Upaya penanggulangannya Oleh: Hayatiningsih Gubali	1
Strategi Pengendalian Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens Stal</i>) Dengan Memanfaatkan Potensi Musuh Alami Oleh: Mohamad Lihawa	11
Gerakan Lingkungan Dalam Perspektif Sosio-Ekologi Oleh: Muhammad Obie	22
Menuju Kehidupan Harmonis Dalam Masyarakat Yang Majemuk (Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur dalam Pendidikan di Indonesia) Oleh: Novianty Djafri	30
Pentingnya Komunikasi Keluarga: (Menelaah Posisi Ibu Antara Menjadi WanitaKarir Dan Sebagai Pencipta Keluarga Berkualitas) Oleh: Sukma Nurilawati Botutihe	48
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui ModelPembelajaran <i>Kooperatif</i> <i>Tipe Jigsaw</i> Oleh: Srie Isnawaty Pakaya	64
Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja (Studi Kasus Tunjangan Kinerja Daerah Bagi Pegawai Di Provinsi Gorontalo) Oleh: Jusdin Puluhulawa	73
Pandangan Dunia Pengarang Tentang Persoalan Kesenjangan Sosial Dalam Novel 'Laskar Pelangi' Karya Andrea Hirata (Kajian Strukturalisme Genetik) Oleh: Herson Kadir	89
Directed Reading Thinking Activity Technique to Increase Student's Comprehension in Reading Oleh: Magvirah El Walidayni	100
How Languages Are Learned (Revised Edition) Penulis: Patsy M. Lightbown And Nina Spada Penerbit: Oxford University Press.1999. Tebal: 192 halaman Oleh: Sri Rumiyaningsih Luwiti	109

Perbandingan Kompleksitas Waktu Algoritma Insertion Sort, Bi-Partitioned Insertion Sort Dengan Prosedur Select Dan Bi-Partitioned Insertion Sort Tanpa Prosedur Select Oleh: Manda Rohandi	116
Deteksi Jenis Kulit Pada Citra Wajah Dengan Analisis Tekstur Gray Level Co-Occurrence Matrix (GLCM) Oleh: SalmawatyTansa	128
Memahami Relativisme Etika: Usaha Membangun Kebersamaan Dalam Keberagaman Oleh: Munkizul Umam	140
Upaya Menciptakan Proses Peradilan Yang Bersih Sesuai Keadilan, Kepastian Hukum Dan Kemanfaatan Oleh: Fence M. Wantu	149

Upaya Menciptakan Proses Peradilan Yang Bersih Sesuai Keadilan, Kepastian Hukum Dan Kemanfaatan

Oleh: Fence M. Wantu

Abstract

The most urgent agenda to change the court today is how to put the court in accordance with the mandate of judicial authority law. The importance of renewal of the court system, because the good performance of the courts will give birth to products of a quality judiciary decision. Decisions of judges in the courts through judicial process quality in the end will be a source of law that can be worn in public life and state.

Reform of court is a chain of development of legal development. Relations reform the court system with legal development, because the court is an important legal institution, or with plain language the court had to be carried out reforms in line with development agendas other legal. To realize the court of the judicial process is clean according to justice, legal certainty and expediency required a serious commitment from law enforcement agencies involved in law enforcement through judicial institutions

Key words: Court, Justice, Legal Certainty, Utility.

Pendahuluan

Tahun 2010 kemarin merupakan salah satu tanda bergejolaknya begitu dahsat hukum di Indonesia. Hal ini ditandai dengan berbagai persoalan hukum yang mencuat dan menjadi perhatian masyarakat di seluruh Indonesia, bahkan negara-negara lain di dunia yang ikut prihatin dengan kondisi hukum di negara kita. Komitmen pemimpin bangsa dan negara ini untuk melakukan penegakan hukum tanpa pandang bulu ternyata terkesan seperti ambigiu. Kasus hukum yang muncul dan diproses oleh penegak hukum satu sama lain ternyata merupakan menjadi bagian barter untuk tidak mengungkap kasus-kasus lain. Hasil rekomendasi dari parlemen DPR RI untuk meminta penegak hukum seperti kejaksaan dan kepolisian supaya menyelesaikan kasus

Bank Century ternyata hanya sebatas rekomendasi saja. Sebab sampai saat ini usaha untuk menyelesaikan kasus hukum Bank Century belum menampakan hasil yang diharapkan.

Demikian pula kasus pajak dengan tersangka dan terdakwa Gayus Tambunan seperti berputar-putar begitu saja tanpa ada tanda-tanda menuju pada penyelesaian secara hukum. Kasus Pajak oleh Gayus diyakini melibatkan banyak pihak yang sampai saat ini belum tersentuh oleh hukum.

Begitu pula terungkapnya kasus mafia peradilan yang dibongkar di gedung Mahkamah Konstitusi menjadi bukti nyata bahwa ternyata begitu banyak yang terlibat dalam makelar kasus, baik dimulai dari mereka yang berperkara sampai melibatkan aparat hukum seperti